



@is The Best :

Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 5, Nomor 1 (2020) Hal. 16-30
ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019
DOI: <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i1.3260>

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Pegawai Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL

Sasqia Dwicki Ambarputri Hendarsyah

Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia, Kota Bandung, Indonesia
Email: sasqiadwicki22@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental study because as it is known that government agencies have been simultaneously using application provided by the central government itself. But not a few employees who feel difficulties in operating the application. Research conducted a survey with complaints that the application is not as easy as imagined and therefore research intend to make the application more user friendly. The purpose of this study aims to design an application of web-based employee accounting apparatus vilage web-based application using PHP and MySQL. The resesarch method used in designing a web-bassed employee apparatus accounting information system using PHP and MySQL is to use a survey method that is to obtain data from the results of the visit. Information systems are already needed in this era, among other to help financial reporting process honestly and get accurate values in accordance with applicable accounting standards. As has been expalined in order to make it easier in the operation process the accounting information system that is user friendly is needed and for it's use itself is in accordance with the user's whisbed so that various problems encountered during using the information system that prviously could be overcome so that it would be easier to understand in it's use. Therefore the accounting information system for employee expenditure on the vilage apparatus web-based uses PHP and MySQL so that it is more easily understood by the user.

Keywords: Accounting Information Systems, Village Personel Expenditure

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat experimental karena seperti yang diketahui bahwa instansi pemerintah telah serentak menggunakan aplikasi yang diberikan oleh pusat pemerintahan itu sendiri. Namun tidak sedikit pegawai yang merasakan kesulitan dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Peneliti melakukan survei dengan keluhan bahwa aplikasi tidak semudah yang dibayangkan maka dari itu peneliti berniat untuk membuat aplikasi yang lebih user friendly. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi belanja pegawai aparatur desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Metode penelitian yang digunakan dalam merancang sistem informasi akuntansi belanja pegawai aparatur desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL ini yaitu dengan menggunakan metode survei yaitu memperoleh data dari hasil kunjungan. Sistem informasi sudah sangat dibutuhkan dalam era saat ini antara lain adalah untuk membantu proses laporan keuangan secara jujur dan mendapatkan nilai yang akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Seperti yang sudah di jelaskan supaya lebih mudah dalam proses pengoperasian dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang bersifat user friendl dan untuk penggunaan nya itu sendiri sesuai dengan keinginan user supaya berbagai masalah yang dihadapi selama menggunakan sistem informasi yang sebelumnya bisa teratasi sehingga akan lebih mudah dipahami dalam penggunaannya. Maka dari itu sistem informasi akuntansi belanja pegawai aparatur desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL supaya lebih mudah dipahami oleh user tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kelurahan, Belanja Pegawai

Pendahuluan

Kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah[1] adalah sebuah perancangan dari sistem informasi di era sekarang. Berkembangnya sistem informasi sudah sangat pesat terutama di berbagai perusahaan / instansi. Berbagai perusahaan dan instansi sudah menerapkan sistem informasi untuk membantu segala pengerjaan yang memungkinkan dapat mempercepat dalam mengolah data. Karena manfaat nya yang dapat dirasakan, tidak sedikit

masalah yang dapat diselesaikan dengan sistem informasi karena sistem informasi itu sendiri dapat menghasilkan pekerjaan menjadi cepat, akurat dan tepat[2]. Sistem informasi ini sudah terbagi dalam beberapa bidang diantaranya, sistem informasi akuntansi. Peranan akuntansi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan[3]. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai mekanisme organisasi yang sangat penting bagi penentu efektifitas manajemen keputusan dan kontrol dalam organisasi tersebut[4]. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat mengurangi tindakan kecurangan maupun ketidakadilan dalam proses pencatatan keuangan terutama di belanja pegawai aparatur desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa[5] yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun dana desa akan di alokasikan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Di kelurahan/desa menyebutnya menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa disingkat APBDesa.

Kelurahan merupakan salah satu dari berbagai instansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Tetapi ada beberapa kendala didalam proses pengoperasian sistem informasi akuntansi dikarenakan kelurahan mempunyai pegawai yang memang rata-rata belum terlalu mahir dalam bidang komputer maka dari itu peneliti menyarankan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web yang mempunyai sifat user friendly atau bisa disebut nyaman untuk pengguna sehingga kebutuhan – kebutuhan dan juga keluhan yang dihadapi oleh pegawai bisa tersalurkan dalam Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Penelitian ini mempunyai tujuan supaya memudahkan pegawai dalam proses pencatatan laporan keuangan belanja pegawai aparatur desa sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) berbasis akrual yang mengakhiri akuntansi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar[6] yang ditetapkan dalam APBD. Dengan kasus yang sudah dipaparkan peneliti mengambil tema untuk artikel ilmiah dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Pegawai Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL”**.

Kerangka Teoritis

1. Perancangan

Definisi Perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, yaitu: “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah”[7]. Definisi lain dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, yaitu:

“Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Perancangan fisik (*Physical Design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik”[8].

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan beberapa masalah dengan menghasilkan program secara fisik.

2. Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu : “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan – laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”[9].

Definisi lain dari sistem informasi menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, yaitu: “Sistem informasi merupakan komponen – komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi”[10].

Adapun definisi lainnya yaitu Sistem informasi adalah sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna[11].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan bersifat manajerial untuk menyediakan berbagai laporan yang diperlukan sehingga bisa mencapai tujuan tertentu.

3. Akuntansi

Definisi akuntansi menurut buku *Akuntansi Pemerintah*, yaitu: “Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan”[12].

Definisi lain menurut buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah* bahwa akuntansi adalah sebagai berikut:

“Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dalam pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak – pihak yang memerlukan”[13].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dalam pelaporan transaksi untuk memperoleh keputusan ekonomi oleh pihak yang membutuhkan.

4. Belanja Pegawai

Definisi Belanja menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa:

“Belanja pegawai merupakan kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah, baik yang bertugas di dalam maupun diluar negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal”[14].

Lalu belanja pegawai menurut Nordiawan dilingkungan akuntanasi pemerintah di Indonesia adalah sebagai berikut:

“Semua pengeluaran bendahara umum negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali pembayarannya oleh pemerintah”[15].

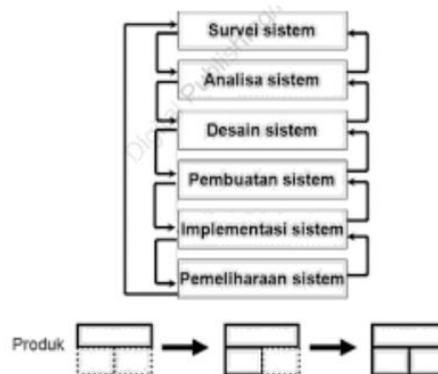
Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belanja pegawai adalah pengeluaran baik berbentuk uang atau jasa yang diberikan kepada pemerintah sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

5. Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan/Instansi

Bentuk perusahaan/instansi yang diteliti adalah instansi pemerintahan dengan jenis jasa dan bergerak di bidang pelayanan.

Metode

Metode merupakan langkah – langkah apa saja yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian didalam penelitian ini peneliti mengambil unit analisis yaitu di Kelurahan Cibeureum No 125 Kota Cimahi Jawa Barat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan belanja pegawai aparatur desa tahun 2018 sampai 2019. Untuk sampel peneliti akan menggunakan laporan keuangan belanja pegawai aparatur desa tahun 2018 sampai 2019. Objek penelitian yang digunakan adalah tentang laporan keuangan belanja pegawai aparatur desa untuk Kelurahan Cibeureum berbasis SAP (Standar Akuntansi Pemerintah). Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain survei dimana bersifat deskriptif. Sedangkan untuk metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Model pengembangan sistem pada penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan sistem iterasi.



Gambar 1. Model iterasi

Iterasi (Iteration) merupakan suatu tahapan yang dilaksanakan berulang – ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan [16].

Hasil dan Pembahasan

Dalam proses penelitian, peneliti telah merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Belanja Pegawai Aparatur Desa sesuai dengan kendala yang terjadi di tempat. Dibawah ini merupakan hasil dari perancangan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

1.1 Perancangan Kode Akun

Dalam merancang sistem informasi akuntansi tentu kode akun dan nama akun sangat dibutuhkan, berikut ini adalah kode akun dan nama akun yang tercantum di kelurahan setempat

Tabel 1. Kode Akun dan Nama Akun

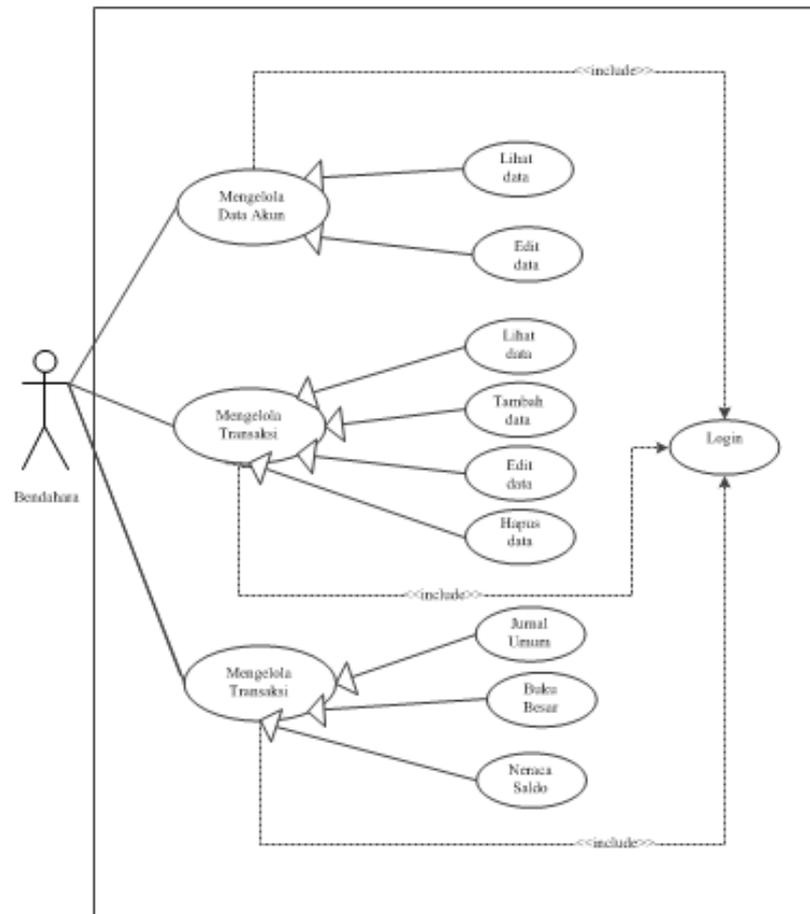
Kode Akun	Nama Akun
11110	Kas
11200	Investasi Jangka Pendek
11210	Investasi dalam Deposito
11220	Investasi dalam Saham
11230	Investasi Jangka Pendek Lainnya
12100	Investasi Jangka Panjang
12110	Dana Bergulir
12120	Deposito Jangka Panjang
11300	Piutang
11310	Piutang Sewa Tanah
11320	Piutang Sewa Gedung
11330	Piutang PADesa Lainnya
11340	Piutang Transfer Dana Desa
11350	Piutang Transfer Alokasi Dana Desa
11360	Piutang Bagi Hasil PAD Kab/Kota
11370	Piutang Pendapatan Lainnya
13100	Tanah
13110	Tanah Kas Desa
13120	Tanah Pertanian
13130	Tanah Perkebunan
13140	Tanah Untuk Bangunan Gedung
13150	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung
14000	Dana Cadangan
15000	Aset Tidak Lancar Lainnya
15100	Tagihan Jangka Panjang
15110	Tuntutan Ganti Rugi
15200	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
15210	Sewa

Kode Akun	Nama Akun
15220	Kerjasama Pemanfaatan Aset
15300	Aset Tidak Berwujud
15310	Hak Cipta
15320	Patent
20000	Kewajiban
21000	Kewajiban Jangka Pendek
21100	Utang Perhitungan Pihak Ketiga
21110	Utang Iuran Jaminan Kesehatan
21120	Utang Pajak
21130	Utang Jaminan
21140	Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya
21200	Utang Bunga
21210	Utang Bunga Kepada Bank/ Lembaga Keuangan Bukan Bank
21220	Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya
21300	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
21310	Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan
21320	Bagian Lancar Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
21400	Pendapatan Diterima Dimuka
21410	Kelebihan Pembayaran dari Pihak Ketiga
21420	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya
21500	Utang Jangka Pendek Lainnya
21510	Utang Kelebihan Pembayaran PADesa
21520	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer
21530	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-lain Pendapatan Yang Sah
21540	Utang Jangka Pendek Lainnya
22000	Kewajiban Jangka Panjang
22100	Utang Dalam Negeri
22110	Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan
22120	Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
22130	Utang Dalam Negeri Lainnya
22200	Utang Jangka Panjang Lainnya
30000	Kekayaan Bersih
31000	Kekayaan Bersih

Kode Akun	Nama Akun
31100	Kekayaan Bersih
31110	Kekayaan Bersih
42210	Dana Desa
42310	Alokasi Dana Desa
42410	Bantuan Keuangan dari APD Provinsi
42490	Lain – lain Bantuan Keuangan dari APD Provinsi
43990	Bantuan dari Pemerintahan/Kementriam
50000	Belanja
51000	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
51110	Penghasilan Tetap Kepala Desa
51120	Tunjangan Kepala Desa
51210	Penghasilan Tetap Perangkat Desa
51220	Tunjangan Perangkat Desa
52200	Pengaspalan Jalan Desa
52210	Belanja Barang dan Jasa -Upah Kerja -Honor
52220	Belanja Modal
53000	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
53100	Kegiatan Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban
53110	Belanja Barang dan Jasa -Konsumsi -Bahan Pelatihan
60000	Pembiayaan
61000	Penerimaan Pembiayaan
61100	SILPA
61200	Pencairan Dana Cadangan
61300	Hasil Kekayaan Desa yang Dipisahkan

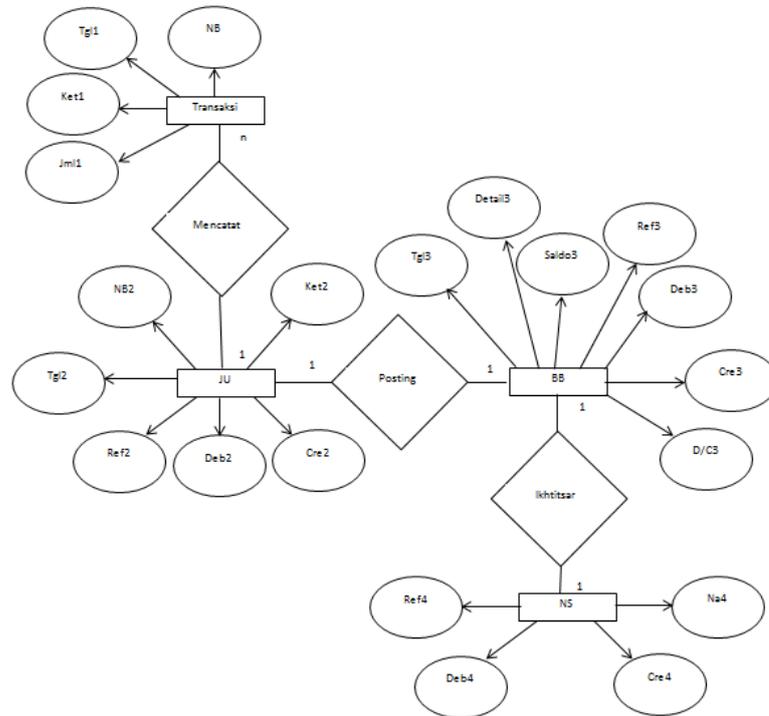
2. Perancangan Sistem Usulan

2.1 Use Case Diagram



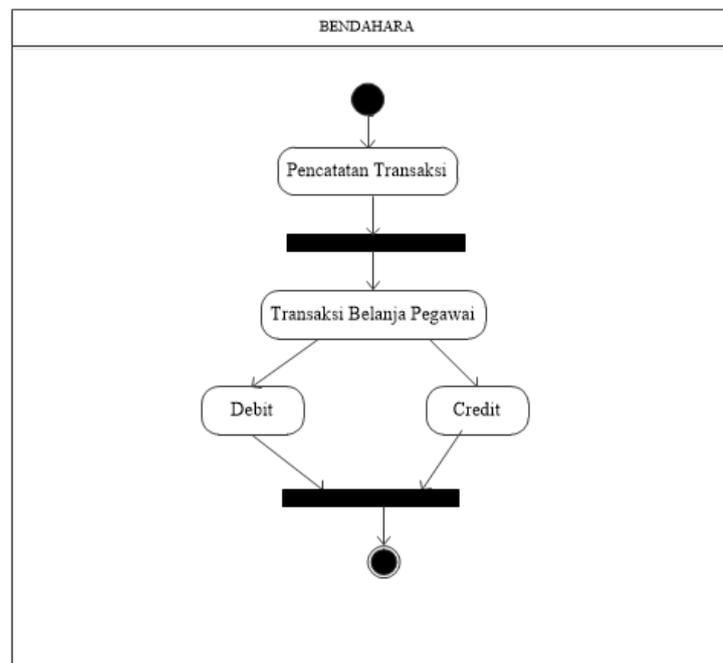
Gambar 2. Use Case Diagram

2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)



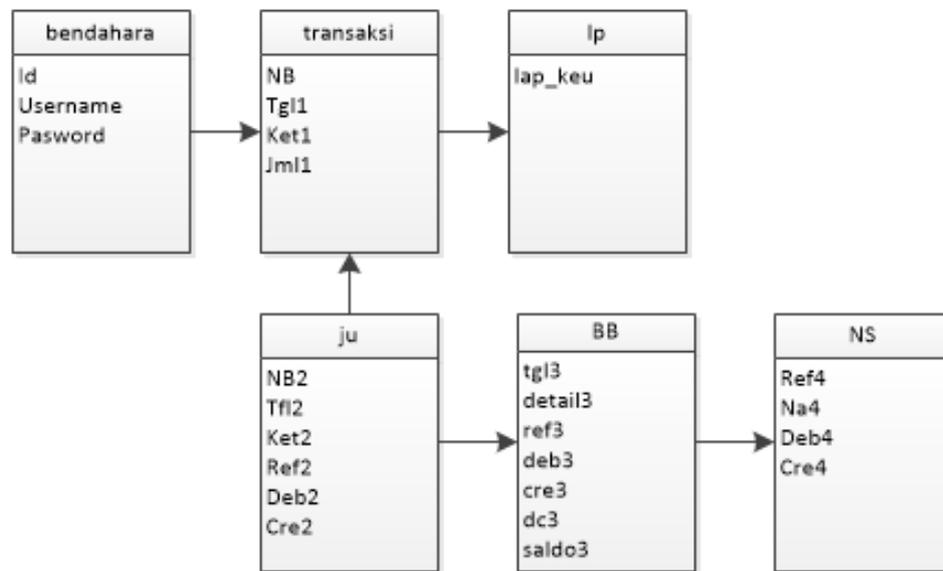
Gambar 3. Entity Relationship Diagram

2.3 Activity Diagram



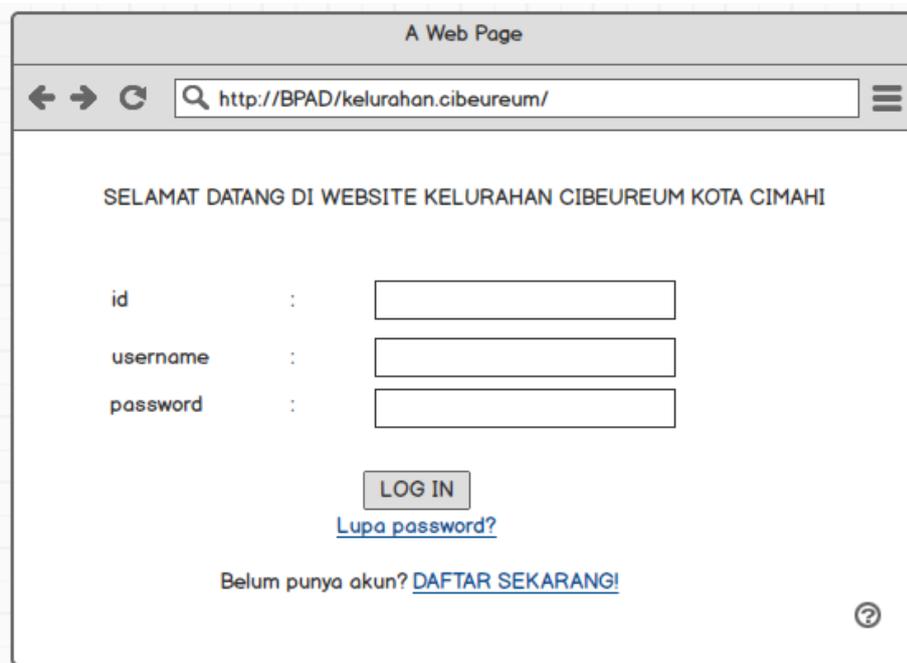
Gambar 4. Activity Diagram

2.4 Perancangan Database

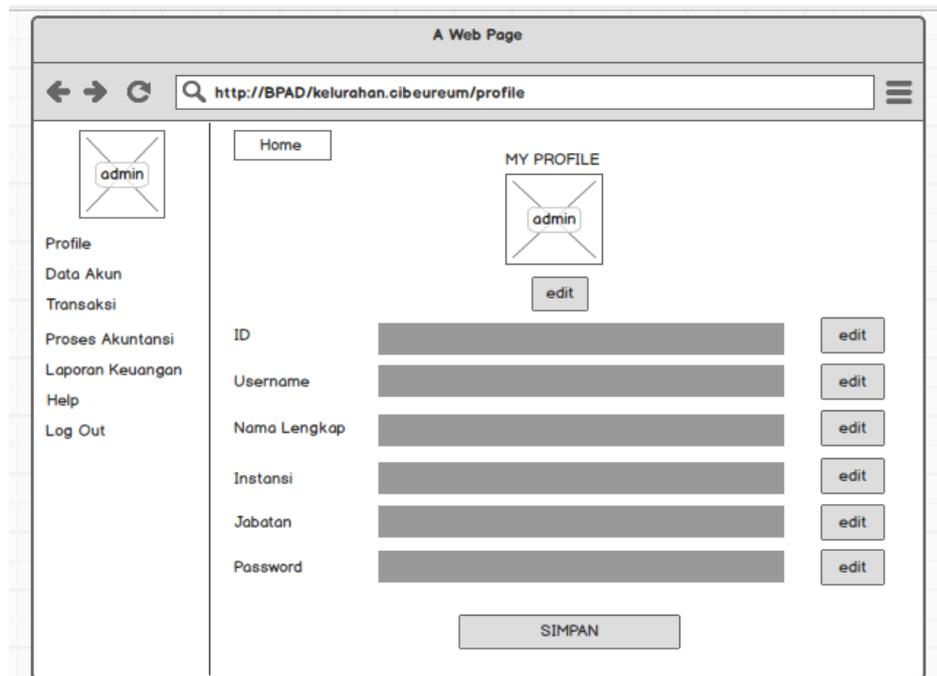


Gambar 5. Perancangan Database

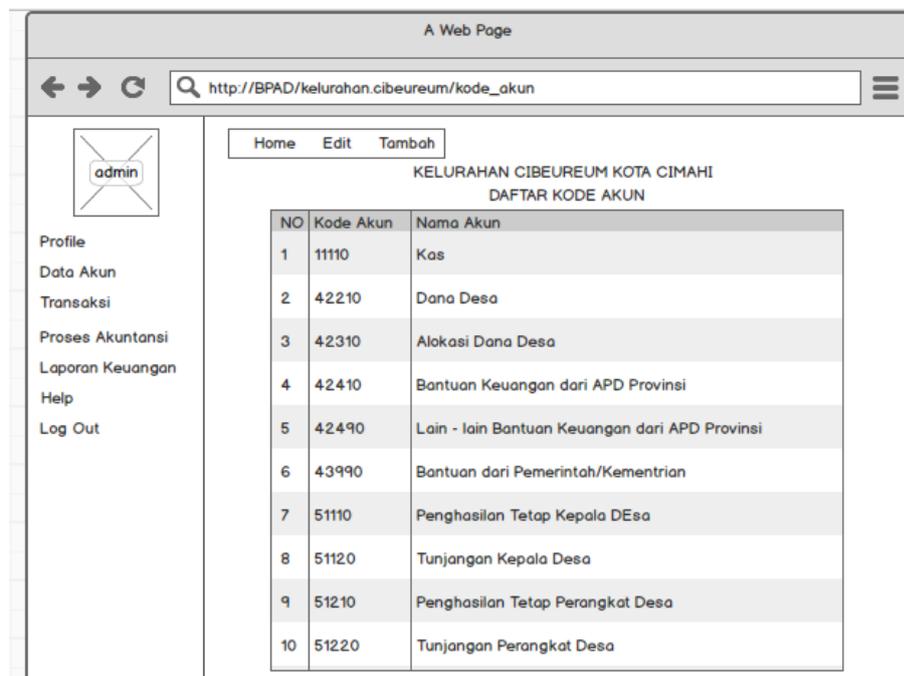
2.5 User Interface



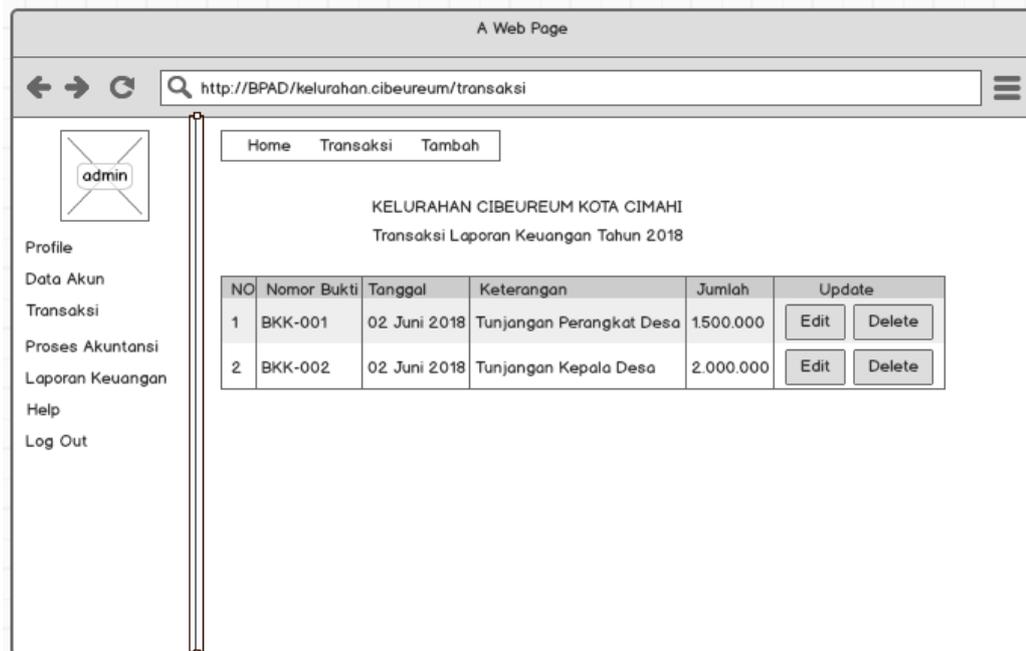
Gambar 6. Welcome Page



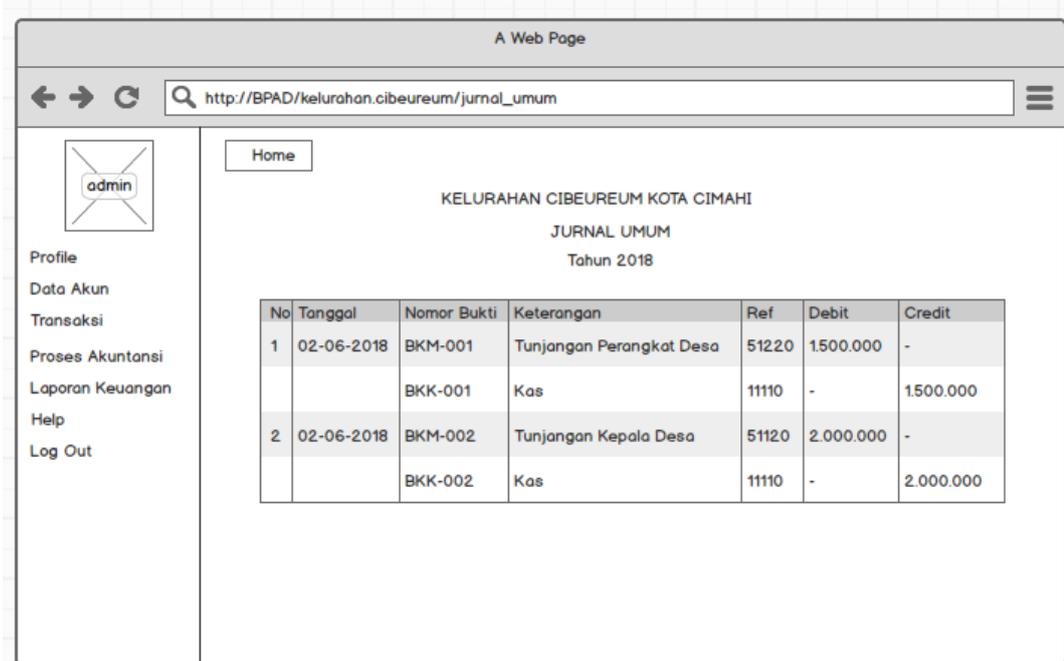
Gambar 7. Profile Page



Gambar 8. Kode Akun Page



Gambar 9. Transaksi Page



Gambar 10. Jurnal Umum Page

A Web Page
 http://BPAD/kelurahan.cibeureum/buku_besar

admin

Home

KELURAHAN CIBEUREUM KOTA CIMAH
 BUKU BESAR
 Tahun 2018

Kas Kode Akun : 11110

Tanggal	Detail	Ref	Debit	Credit	D/C	Saldo
02-06-2018	Tunjangan Kepala Desa	51120	Rp. 1.500.000	0	D	Rp. 1.500.000
	Tunjangan Perangkat Desa	51220	Rp. 2.000.000	0	D	Rp. 3.500.000

Tunjangan Kepala Desa Kode Akun : 51120

Tanggal	Detail	Ref	Debit	Credit	D/C	Saldo
02-06-2018	Kas	11110	0	Rp. 1.500.000	C	Rp. 1.500.000

Tunjangan Perangkat Desa Kode Akun : 51220

Tanggal	Detail	Ref	Debit	Credit	D/C	Saldo
02-06-2018	Kas	11110	0	Rp. 2.000.000	C	Rp. 2.000.000

Gambar 11. Buku Besar Page

A Web Page
 http://BPAD/kelurahan.cibeureum/neraca_saldo

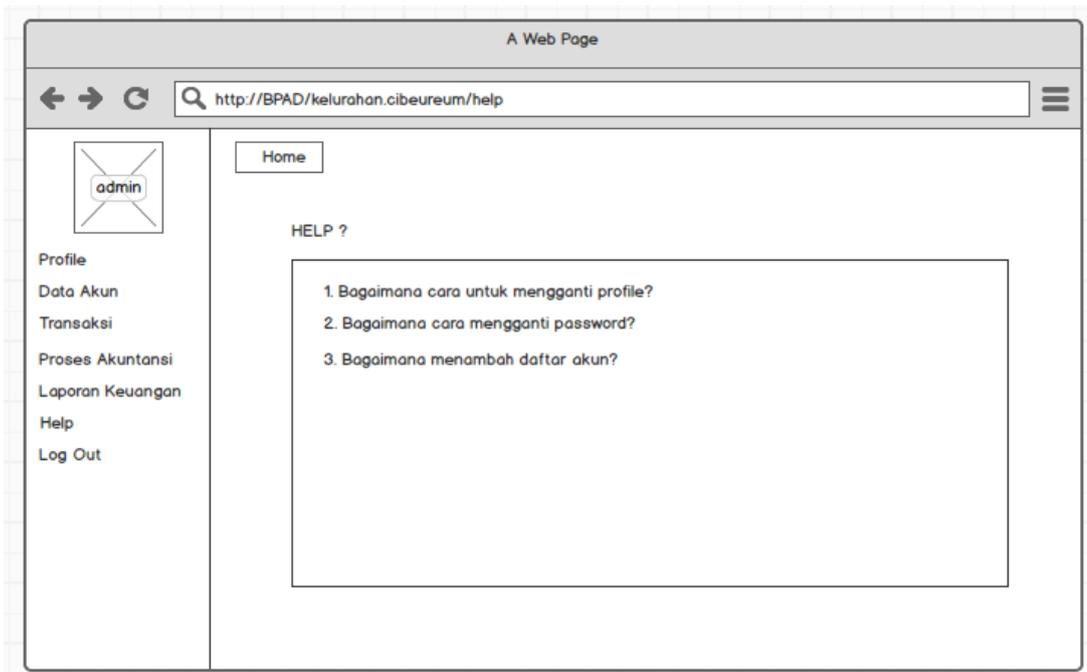
admin

Home

KELURAHAN CIBEUREUM KOTA CIMAH
 NERACA SALDO
 Tahun 2018

Ref	Nama Akun	Debit	Credit
11110	Kas	Rp. 3.500.000	-
51120	Tunjangan Kepala Desa	-	Rp. 1.500.000
51220	Tunjangan Perangkat Desa	-	Rp. 2.000.000
	TOTAL	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000

Gambar 12. Neraca Saldo Page



Gambar 13. *Help Page*

Penutup

Dari penelitian perancangan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Pegawai Aparatur Desa dapat disimpulkan bahwa sebuah aplikasi dapat mempermudah berbagai aktivitas / kegiatan yang ingin dilakukan oleh user. Karena permasalahan yang dihadapi oleh setiap user berbeda sehingga dalam pengoperasian pun dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang benar – benar bisa mengatasi permasalahan tersebut maka dari itu hal seperti ini dapat menandakan bahwa perkembangan teknologi di seluruh dunia khususnya di bidang sistem informasi akuntansi sangat penting untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari – hari yang dapat membantu dalam waktu maupun ekonomi. Penelitian ini menghasilkan rancangan berupa Use Case, Entity Relationship Diagram (ERD), Data Flow Diagram (DFD) dan Perancangan Database.

Daftar Pustaka

- [1] Dony Waluya Firdaus dan Lina Rahmawati, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha", *@is The Best J.*, vol. 03., No.01., pp. 236-248., 2018.
- [2] Mery Rizky Aryani, Purwanto, Suharyadi, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas", *@is The Best J.*, vol. 04., No 02., pp. 121-135, 2019.
- [3] Wahyu Gumilar, Supriyati, "Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung", *@is The Best J.*, vol. 03., No. 01., pp. 222-235., 2019.
- [4] Rehana Fowzia and Mahmuda Nasrin, "Appreciation of Computerized Accounting System in Financial Institutions in Bangladesh", *World Review of Business Research.*, vol. 1., No. 02., pp. 1-9., 2011.
- [5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa", Jakarta, pp. 03., 2014.
- [6] Donny Waluya Firdaus, Sheylla Febryani, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Distro Viking Cimahi dengan Menggunakan Software Microsoft

- Visual Basic 2008 dan Database MySQL", *@is The Best J.*, vol. 04., N0. 01., pp. 366-380., 2019.
- [7] Azhar Susanto, "Sistem Infomasi Manajemen : Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu", Bandung : Lingga Jaya, 2016.
- [8] Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi Keempat, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2015.
- [9] Tata Sutarbri, "Analisis Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2012.
- [10] Zilzi Zade Tazkia, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan KEuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL", *@is The Best J.*, vol. 04., No. 01., pp. 426-440., 2019.
- [11]Ajie Rizal Ashari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT. Khomsah Khalifah dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL", *@is The Best J.*, vol. 03., No. 01., pp. 249-261, 2018.
- [12] Hery, "Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis", PT. Grasindo, Jakarta, 2017.
- [13] Soetedjo Soengeng "Pembahasan pokok-pokok pikiran teori akuntansi Vernon Kam", Surabaya: Airlangga University press, 2014.
- [14] Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementrian Negara/Lembaga
- [15] Tambunan Toman Sony, "Glosarium Istilah Pemerintahan", Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- [16] I. G. Ngurah Suryantara, "Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB. Net", Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014.